



# SALAM

## Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i

P-ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050

Vol. 10 No. 6 (2023), pp. 1829-1840

DOI: 10.15408/sjsbs.v10i6.37396

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/index>



## Pengaruh Rasio Modal Kerja, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022\*

Nimas Fitriana,<sup>1</sup> Rita Harjanti,<sup>2</sup> Minto Yuwono<sup>3</sup>

Program Studi Magister Manajemen

Universitas Budi Luhur Jakarta



[10.15408/sjsbs.v10i6.37396](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i6.37396)

### Abstract

This study aims to determine the effect of Working Capital, Total Asset turnover, and Debt Equity Ratio on the Profitability of food companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. Profitability in this study uses the ROA ratio. This research uses a quantitative method. The sampling used is purposive. Thus, the conclusion is to look for the influence of Working Capital, DER, and TATO, together (simultaneously) on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research uses data obtained from the financial reports of each company during the period set in 2020-2022.

**Keywords:** Working Capital, Debt Equity Ratio (DER), and Total Asset Turn Over (TATO), Profitability, food and beverage industry, Indonesia Stock Exchange

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, Total Asset Turn Over, dan Debt Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Dengan demikian kesimpulannya adalah mencari pengaruh Modal Kerja, DER, dan TATO, secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan selama periode yang ditetapkan tahun 2020-2022.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Debt Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Asset (ROA), industry makanan dan minuman, Bursa Efek Indonesia

---

\* Received: February 14, 2023, Revision: April 10, 2023, Published: December 31, 2023.

<sup>1</sup> Nimas Fitriana adalah mahasiswa Program Studi Magister Manajemen. Universitas Budi Luhur Jakarta. Email: [nimasfitriana@gmail.com](mailto:nimasfitriana@gmail.com)

<sup>2</sup> Rita Harjanti adalah mahasiswa Program Studi Magister Manajemen. Universitas Budi Luhur Jakarta. Email: [ritaharjanti2002@gmail.com](mailto:ritaharjanti2002@gmail.com)

<sup>3</sup> Minto Yuwono adalah Dosen Program Studi Magister Manajemen. Universitas Budi Luhur Jakarta.

## A. PENDAHULUAN:

Dunia, termasuk Indonesia, sedang diuji dengan level krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Para pemangku kebijakan berpacu dengan waktu mencegah dampak lebih parah. Segenap tenaga dan pikiran dicurahkan untuk menyelamatkan, kesehatan sosial dan kesejahteraan dan perekonomian. Tidak seperti krisis-krisis sebelumnya, pemicu krisis kali ini terus bergerak secara dinamis, menciptakan ketidakpastian di semua sisi sehingga membuat berbagai pihak menemui situasi sulit dan dilematis untuk memutuskan opsi kebijakan terbaik. Kebijakan-kebijakan yang tidak dapat dihindari seperti *lockdown*, *physical distancing* dan *travel ban/restriction* menimbulkan konsekuensi turunnya aktivitas ekonomi secara signifikan. Di tahun 2021, badai ekonomi global akibat Covid-19 nampaknya sudah mulai mereda, meskipun belum sepenuhnya. Momentum pemulihan ekonomi terus menguat di 2021 seiring pelonggaran restriksi dan manusia yang terus belajar menyesuaikan diri di tengah pandemi agar bisa terus produktif dan beraktivitas sambil melindungi kesehatan. Manufaktur menggeliat kembali, perdagangan internasional tumbuh, harga-harga terdorong perbaikan permintaan, lapangan pekerjaan kembali menyerap tenaga kerja. Peranan teknologi yang sangat vital telah membantu terciptanya adaptasi dan penyesuaian. **Perekonomian global 2022 masih mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dan diliputi ketidakpastian.** Perlambatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi, respons pengetatan kebijakan moneter, kebijakan pengendalian Covid-19 di China, dan tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Krisis geopolitik memberikan dampak yang signifikan pada rantai pasokan komoditas global dan menyebabkan kenaikan harga terutama energi dan pangan. Krisis geopolitik juga menyebabkan fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara dan menurunkan semangat kerja sama multilateral. Kondisi tersebut antara lain tercermin dari kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan yang diterapkan sejumlah negara untuk mengamankan pasokan di dalam negeri masing-masing. Indonesia termasuk salah satu negara G20 yang mempraktikkan pembatasan ekspor. RI memberlakukan kebijakan kewajiban memasok kebutuhan domestik minyak goreng beserta bahan bakunya juga bijih nikel dan bauksit. Konsekuensinya, Indonesia pun turut merasakan dampak pembatasan ekspor yang dilakukan sejumlah negara, seperti kenaikan harga gandum, daging sapi, dan kedelai. Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional karena memiliki permintaan tinggi ketika pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan, masyarakat tetap butuh mengonsumsi asupan yang berkualitas untuk menjaga kesehatan.

Kami meneliti perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman karena terkait kontribusinya terhadap ekonomi dan bisnis di Indonesia. Menurut data yang dikeluarkan Kementerian Perindustrian pada tahun 2022, industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 37,82% terhadap PDB industri pengolahan non-migas, sehingga menjadikannya sebagai subsektor dengan kontribusi PDB terbesar di Indonesia.<sup>4</sup> Selain itu,

---

<sup>4</sup> Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika, 11 November 2023.

meskipun terdampak pandemi Covid-19, subsektor makanan dan minuman mampu mencetak pertumbuhan positif yaitu mencapai 3,57%, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya 3,49%. Pemilihan objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk memudahkan pengambilan data kuantitatifnya serta dinilai andal karena sudah melalui proses audit oleh lembaga yang kompeten, dalam hal ini Kantor Akuntan Publik dan diawasi pelaporannya oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian- penelitian lanjutan dimana nantinya dapat memberikan hasil yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada skripsi ini penulis mengambil judul “Pengaruh Modal Kerja, Total Asset Turn Over, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Untuk bangkit di masa pasca pandemi, bertahan serta tumbuh di era saat ini perusahaan perlu memaksimalkan kinerja dengan berbagai cara terutama dalam hal profitabilitas, karena tujuan didirikannya suatu perusahaan biasanya untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya untuk melanjutkan kinerja perusahaan dan mempertahankannya sampai masa yang akan datang. Saat mengukur kinerja, setiap perusahaan berbeda ukurannya, sehingga suatu perusahaan berbeda dengan perusahaan lainnya. Indikator umum untuk mengukur kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yang menggunakan rasio Modal Kerja, Total Asset Turn Over, Debt Equity Ratio dan Return on Assets. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur laba perusahaan adalah melalui Return on Assets (ROA). Jika laba perusahaan bertambah atau berkurang, maka perhitungan ROA akan berubah. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin tinggi pula hasil perhitungan yang dihasilkan, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA). Dalam penelitian ini digunakan tiga rasio, yaitu Modal Kerja, Total Asset Turn Over dan Debt Equity Ratio.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap dalam pembentukan laba di perusahaan sehingga menjadi masukan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan laba mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah Debt Equity Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah Total Asset Turnover Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah Modal Kerja, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Peneliti hanya mengambil data laporan keuangan yang bernilai positif.

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan makanan minuman (*Food and Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diurutkan berdasarkan Indeks Perusahaan Berkelanjutan Tertinggi di Indonesia tahun 2022.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* pada perseroan terbatas yang mendapatkan angka indeks ranking 10 teratas sebagai perusahaan yang keberlanjutan terbaik.

Teknik Pengumpulan Data adalah Dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia.<sup>6</sup>

Variabel Penelitian: Indikator Modal Kerja (X1), Debt Equity Ratio - DER (X2), dan Total Asset Turnover Ratio - TATO (X3) sebagai variable bebas (X) dan Profitabilitas (diwakili oleh Return on Assets atau ROA) sebagai variable tidak bebas (Y).

Teknik Analisis Data menggunakan Teknik Analisis Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Determinasi(R), dan Uji Hipotesis.

## C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berikut Perusahaan Makanan Minuman (*Food and Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diurutkan berdasarkan Indeks Perusahaan Berkelanjutan Tertinggi tahun 2022:

No	Nama Entitas	Kode Entitas
1	PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
2	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP
3	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
4	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
6	PT FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI

<sup>5</sup> Sumber: *Katadata Corporate Sustainability Index* - Laporan Katadata Insight Center.

<sup>6</sup> [www.idx.com](http://www.idx.com).

8	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
9	PT Siantar Top Tbk	STTP
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF

Dari Laporan Keuangan Audited tahun 2020 – 2022 yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia, didapatkan data sebagai berikut:<sup>7</sup>

No	Nama Entitas	Tahun	NWC R Variable X1	DE R Variable X2	TATO R Variable X3	ROA Variable Y
1	PT Sentra Food Indonesia Tbk,	2020	-930.56%	101.26%	83.54%	-15.37%
		2021	-413.93%	143.47%	85.98%	-11.74%
		2022	-385.39%	145.58%	85.06%	-21.57%
2	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk,	2020	459.64%	283.01%	68.75%	4.13%
		2021	441.18%	0.45%	65.44%	3.46%
		2022	496.64%	266.02%	64.09%	2.54%
3	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk,	2020	640.72%	135.35%	64.85%	0.90%
		2021	167.85%	69.39%	60.55%	2.30%
		2022	209.77%	137.43%	59.74%	1.37%
4	PT Delta Djakarta Tbk,	2020	57.11%	20.17%	44.58%	10.07%
		2021	73.23%	29.55%	52.05%	14.36%
		2022	85.57%	30.62%	59.57%	17.60%
5	PT Diamond Food Indonesia Tbk	2020	221.24%	22.02%	107.56%	3.62%
		2021	243.94%	25.46%	110.74%	5.58%
		2022	285.53%	27.11%	123.02%	5.56%
6	PT FKS Food Sejahtera Tbk	2020	-578.21%	136.69%	63.80%	59.90%
		2021	-529.52%	111.29%	86.33%	0.33%
		2022	-685.54%	134.79%	100.95%	-3.41%
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2020	280.51%	37.94%	72.15%	3.79%
		2021	411.55%	46.06%	78.44%	6.77%
		2022	584.50%	54.05%	95.28%	10.47%
8	PT Akasha Wira Internasional Tbk	2020	186.18%	36.87%	70.23%	14.16%
		2021	230.87%	34.47%	71.70%	20.38%
		2022	230.29%	23.28%	78.45%	22.18%
9	PT Siantar Top Tbk,	2020	437.21%	29.02%	111.52%	18.23%
		2021	281.95%	18.73%	108.23%	15.76%
		2022	241.19%	16.86%	107.42%	13.60%
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	782.69%	106.14%	50.10%	5.36%
		2021	720.94%	106.09%	55.42%	6.26%
		2022	458.91%	92.72%	61.42%	5.09%

<sup>7</sup> Sumber: Website Bursa Efek Indonesia

Data yang menghasilkan rasio bernilai negatif dikeluarkan dari data yang diolah, menjadi 8 perusahaan:

Kode Entitas	Entitas tahun LK	WCR_X1	DER_X2	TATO_X3	ROA_Y
PMMP	PMMP_2020	4.596	2.830	0.687	0.041
	PMMP_2021	4.412	0.004	0.654	0.035
	PMMP_2022	4.966	2.660	0.641	0.025
COCO	COCO_2020	6.407	1.354	0.649	0.009
	COCO_2021	1.678	0.694	0.605	0.023
	COCO_2022	2.098	1.374	0.597	0.014
DLTA	DLTA_2020	0.571	0.202	0.446	0.101
	DLTA_2021	0.732	0.296	0.521	0.144
	DLTA_2022	0.856	0.306	0.596	0.176
DMND	DMND_2020	2.212	0.220	1.076	0.036
	DMND_2021	2.439	0.255	1.107	0.056
	DMND_2022	2.855	0.271	1.230	0.056
ROTI	ROTI_2020	2.805	0.379	0.721	0.038
	ROTI_2021	4.115	0.461	0.784	0.068
	ROTI_2022	5.845	0.540	0.953	0.105
ADES	ADES_2020	1.862	0.369	0.702	0.142
	ADES_2021	2.309	0.345	0.717	0.204
	ADES_2022	2.303	0.233	0.785	0.222
STTP	STTP_2020	4.372	0.290	1.115	0.182
	STTP_2021	2.819	0.187	1.082	0.158
	STTP_2022	2.412	0.169	1.074	0.136
INDF	INDF_2020	7.827	1.061	0.501	0.054
	INDF_2021	7.209	1.061	0.554	0.063
	INDF_2022	4.589	0.927	0.614	0.051

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linear

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.127	.053		2.376	.028
	NWC_X1	-.007	.007	-.202	-.932	.362
	DER_X2	-.033	.020	-.376	-1.638	.117

TATO_X3	.010	.058	.035	.170	.867
---------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: ROA\_Y

Dari perhitungan hasil diatas didapatkan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,127 - 0,007 X1 - 0,033 X2 + 0,010 X3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta 0,127 mempunyai arti bahwa ROA (Y) akan Tetap yaitu 0.127 apabila variabel Modal Kerja (X1), DER (X2) dan TATO (X3) sama dengan nol.
2. Koefisien Regresi X1, sebesar -0,007 mempunyai makna jika nilai variabel Rasio Modal Kerja (X1) naik satu satuan maka nilai ROA (Y) akan Turun sebesar 0.007 atau 0,7% dengan asumsi variabel DER (X2) dan TATO (X3) tetap
3. Koefisien Regresi X2, sebesar -0,033 mempunyai makna jika nilai variabel DER (X2) naik satu satuan maka nilai ROA (Y) akan Turun sebesar 0,033 atau 3,3% dengan asumsi variabel Rasio Modal Kerja (X1) dan TATO (X3) tetap
4. Koefisien Regresi X3, sebesar 0,010 mempunyai makna jika nilai variabel TATO (X3) naik satu satuan maka nilai ROA (Y) akan Naik sebesar 0,010 atau 1% dengan asumsi variabel Rasio Modal Kerja (X1) dan DER (X2) tetap

**Tabel 2**

Nilai Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.152	.05992

a. Predictors: (Constant), TATO\_X3, NWC\_X1, DER\_X2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) = 0.263 atau 26,3% artinya Rasio Modal Kerja (X1), DER (X2) dan TATO (X3) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Sebesar 73,7% nya dipengaruhi oleh faktor independen lainnya yang tidak diteliti.

**Tabel 3**

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	3	.009	2.376	.100 <sup>b</sup>
	Residual	.072	20	.004		
	Total	.097	23			

a. Dependent Variable: ROA\_Y

b. Predictors: (Constant), TATO\_X3, NWC\_X1, DER\_X2

Berdasarkan tabel uji hipotesis dengan uji F diatas diperoleh sig  $\alpha = 0.100 > 0,05$ , maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa artinya Modal Kerja (X1), DER (X2) dan TATO (X3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

**Tabel 4**

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.127	.053		2.376	.028
	NWC_X1	-.007	.007	-.202	-.932	.362
	DER_X2	-.033	.020	-.376	-1.638	.117
	TATO_X3	.010	.058	.035	.170	.867

a. Dependent Variable: ROA\_Y

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka hasil penelusuran jalur pengaruh parsial, dari tiga variable seluruhnya memiliki nilai sig  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahawa seluruh predictor secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y.



### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

#### *a. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Debt Equity Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Kasmir (2012),<sup>8</sup> "Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang persediaan dan aktiva lancar." Untuk menyediakan dana bagi operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembayaran di muka untuk pembelian bahan baku atau komoditas, pembayaran gaji tenaga kerja dan karyawan, dan biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja. Lukas Setia Atmaja (2010) mendefinisikan modal kerja sebagai "Dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada di sisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan". Definisi modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja. Menurut Sudana (2011:189)<sup>9</sup> bahwa terdapat beberapa konsep tentang modal kerja suatu perusahaan, dua diantaranya yang sering digunakan dalam praktik yaitu sebagai berikut: 1) Modal Kerja Kotor atau Gross Working Capital Modal kerja kotor adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semua komponen aktiva lancar adalah komponen modal kerja perusahaan. 2) Modal Kerja Bersih atau Net Working Capital Modal kerja bersih adalah selisih antara aktiva lancar dan utang lancar. Melihat hasil penelitian yang menghasilkan pengaruh negative, maka dapat dikatakan bahwa rasio modal kerja suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Harahap (2007)<sup>10</sup> Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Sedangkan menurut Diah Andarini (2007) dan Dwipratama (2009) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan.

---

<sup>8</sup> Kasmir, S. (2011). Alternatives to capitalism and working-class struggle: a comment on Alice Bryer's "the politics of the social economy." *Dialectical Anthropology*, 36(1-2), 59-61. <https://doi.org/10.1007/s10624-011-9256-4>

<sup>9</sup> Sudana, W., Adiputra, N., & Wiyadi, H. (2012). STEROID FOR MANAGEMENT OF PSEUDO-OTHEMATOMA. *Indonesia Journal of Biomedical Science*, 5(1). <https://doi.org/10.15562/ijbs.v5i1.86>

<sup>10</sup> Harahap, F. S., Harahap, D. E., & Harahap, P. (2020). Land Characteristics and Land Evaluation For Development On Other Use Area Rice Fertilizer Plants In District Salak Regency Pakpak Bharat. *ZIRAA'AH MAJALAH ILMIAH PERTANIAN*, 45(2), 195. <https://doi.org/10.31602/zmip.v45i2.2910>

Menurut Riyanto (2001),<sup>11</sup> “rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik hutang jangka pendek maupun utang jangka panjang)”. Mogdiliani and Miller (1963) dalam Tarjo (2010) menyatakan nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal dan salah satu struktur modal perusahaan adalah diperoleh melalui hutang. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk meningkatkan penghasilan. Akan tetapi dari penelitian ke Perusahaan makanan dan Minuman, rasio DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Perusahaan, yaitu - 3,3%.<sup>12</sup>

#### ***b. Pengaruh Total Asset Turnover Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Brigham dan Houston (2014)<sup>13</sup> Rasio aktivitas adalah serangkaian rasio yang menggambarkan efektifitas perusahaan dalam mengelola aktiva-aktivanya.

Perputaran Total Asset (Total Asset Turnover) merupakan salah satu cara pengukuran keuangan perusahaan yang termasuk dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas disebut juga sebagai rasio manajemen aset dan investasi atau disebut juga dengan rasio perputaran. Perputaran Total Asset (Total Asset Turnover) atau sering disingkat TATO menunjukan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi ratio total assets turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset di dalam menghasilkan penjualan. Total asset turnover ini penting bagi para investor, kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menguntungkan efisien tidaknya penggunaan aset di dalam perusahaan.

Menurut Lukviarman (2006:36)<sup>14</sup> Standar rasio perputaran total aset yang baik adalah 1,1 kali. Total assets turnover dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aset atau aktiva.

---

<sup>11</sup> Nunes, P. A., & Riyanto, Y. E. (2001). Policy Instruments for Creating Markets for Biodiversity: Certification and Ecolabeling. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.286834>

<sup>12</sup> E. B. Miller. (1963). Economics of Offshore Oil and Gas Production: ABSTRACT. *AAPG Bulletin*, 47. <https://doi.org/10.1306/bc7439fd-16be-11d7-8645000102c1865d>

<sup>13</sup> Wu, J., Brigham, K. G., Simon, M. A., & Brigham, J. C. (2014). An implementation of independent component analysis for 3D statistical shape analysis. *Biomedical Signal Processing and Control*, 13, 345–356. <https://doi.org/10.1016/j.bspc.2014.06.003>

<sup>14</sup> Lukviarman, N. (2008). Performance Measurement: A Stakeholder Approach. *Sinergi*, 10(2), 179–198. <https://doi.org/10.20885/sinergi.vol10.iss2.art8>

Total Asset Turn Over (TATO) adalah tingkat perputaran aset perusahaan yang diukur dengan penjualan. Alasan pemilihan rasio ini adalah karena efektivitas penggunaan aset perusahaan untuk menciptakan penjualan akan terlihat dalam perhitungan TATO. Nilai TATO yang besar akan menunjukkan aset yang berputar lebih cepat saat menghasilkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa TATO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, pengaruh positifnya hanya 1%. Setiap kenaikan TATO 1x, maka ROA akan meningkat sebesar 1%.

Pengaruh Modal Kerja, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebesar 26,3%.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa Modal Kerja, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio secara simultan dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada masa pemulihan ekonomi pasca pandemi, sehingga terdapat kondisi yang belum ideal untuk dunia usaha meskipun dalam proses kebangkitan ekonomi. Untuk penelitian selanjutnya, kiranya dapat mengambil data yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada Perusahaan dengan indeks keberlanjutan yang tertinggi saja, dan variable bebas yang diambil sebagai predictor dapat lebih beragam untuk mendapatkan faktor yang berpengaruh sangat signifikan dalam meningkatkan ROA perusahaan.

#### REFERENSI:

Bank Indonesia, *Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerja sama Internasional (PEKKI) 2022*, bi.go.id.

Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika, 11 November 2023.

Dwi Satia Wardani Nurbaiti, M. Kom2, Rahmat Daim Harahap, M.Ak. (2023) *Pengaruh Modal Kerja, Total Asset Turn Over, dan Debt Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) E-ISSN: 2774-2075. Vol. 3 No. 1, Year [2023] Page 174-195.

E. B. Miller. (1963). *Economics of Offshore Oil and Gas Production: ABSTRACT*. AAPG Bulletin, 47. <https://doi.org/10.1306/bc7439fd-16be-11d7-8645000102c1865d>

GAPMMI, *Industri Makan dan Minuman akan Kembali Normal pada 2022*, gapmmi.id

Harahap, F. S., Harahap, D. E., & Harahap, P. (2020). Land Characteristics and Land Evaluation For Development On Other Use Area Rice Fertilizer Plants In District Salak Regency Pakpak Bharat. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 45(2), 195. <https://doi.org/10.31602/zmip.v45i2.2910>

Kasmir, S. (2011). Alternatives to capitalism and working-class struggle: a comment on Alice Bryer's "the politics of the social economy." *Dialectical Anthropology*, 36(1-2), 59-61. <https://doi.org/10.1007/s10624-011-9256-4>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Pengaruh Covid-19 atas Kondisi Sosial Ekonomi Global 2020*, [https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomi global](https://pen.kemenkeu.go.id/in/page/sosialekonomi%20global)).

Laporan Katadata Insight Center, *Indeks Perusahaan Berkelanjutan Tertinggi di Indonesia tahun 2022*, Katadata Insight Center.

Lukviarman, N. (2008). Performance Measurement: A Stakeholder Approach. *Sinergi*, 10(2), 179-198. <https://doi.org/10.20885/sinergi.vol10.iss2.art8>

Minto Yuwono adalah Dosen Program Studi Magister Manajemen. Universitas Budi Luhur Jakarta.

Nimas Fitriana adalah mahasiswa Program Studi Magister Manajemen. Universitas Budi Luhur Jakarta. Email: [nimasfitriana@gmail.com](mailto:nimasfitriana@gmail.com)

Nunes, P. A., & Riyanto, Y. E. (2001). Policy Instruments for Creating Markets for Biodiversity: Certification and Ecolabeling. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.286834>

Rita Harjanti adalah mahasiswa Program Studi Magister Manajemen. Universitas Budi Luhur Jakarta. Email: [ritaharjanti2002@gmail.com](mailto:ritaharjanti2002@gmail.com)

Sudana, W., Adiputra, N., & Wiyadi, H. (2012). STEROID FOR MANAGEMENT OF PSEUDO-OTHEMATOMA. *Indonesia Journal of Biomedical Science*, 5(1). <https://doi.org/10.15562/ijbs.v5i1.86>

Sumber: Katadata Corporate Sustainability Index - Laporan Katadata Insight Center.

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia

Wu, J., Brigham, K. G., Simon, M. A., & Brigham, J. C. (2014). An implementation of independent component analysis for 3D statistical shape analysis. *Biomedical Signal Processing and Control*, 13, 345-356. <https://doi.org/10.1016/j.bspc.2014.06.003>

[www.idx.com](http://www.idx.com).